

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseacrh*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang dalam pengujian hipotesisnya menggunakan analisis data statistik. Secara umum pada pendekatan kuantitatif, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik random dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian.¹

Pendekatan kuantitatif sendiri beroperasi dengan data yang berbentuk angka seperti skor atau frekuensi yang dianalisis menggunakan statistik untuk memprediksi bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sehingga hipotesis penelitian dapat terjawab.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua subjek penelitian disebut populasi.³ Menurut Sugiyono, populasi adalah subyek atau obyek yang berkualitas dan berkarakteristik yang dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA 1 dan 2, dan IIS MA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 72 peserta didik.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Jadi

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 7.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 173.

³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 173.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

untuk menentukan sample dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Sugiyono mengatakan bahwa teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, yaitu apabila jumlah populasi (N) 72 maka sampel (n) adalah 63. Maka sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 63 peserta didik.

Tabel 3.1.

Sampel Penelitian

Poulasi (N)	Sampel (n)
60	52
65	56
70	59
75	63
80	66
85	70
90	73

C. Identifikasi Variabel

Sifat, objek, atau kelengkapan yang memiliki keragaman tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya disebut variabel penelitian.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independent atau Variabel Bebas (X)

Adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi munculnya variabel terikat.⁸ Dalam penelitian ini, adapun vaiabel bebas yang digunakan dan akan diukur peneliti adalah kompetensi sosial guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Plajaran 2019/2020.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 120.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 57.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 61.

2. Variabel Dependent atau Variabel Terikat (Y)

Merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang kemunculannya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dan diukur dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional disebut juga dengan definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi tentang variabel yang diteliti berdasarkan karakteristik variabel tersebut.¹⁰ Definisi operasional berlandaskan pada teori umum yang keabsahannya di akui. Definisi operasional berisi tentang indikator-indikator suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini:

1. Kompetensi sosial, sebagai variabel bebas (*independent*) pertama disebut variabel X

Kompetensi sosial guru adalah potensi yang dimiliki guru dalam berinteraksi dengan orang lain secara santun, efektif, menarik, dan empatik. Adapun indikator kompetensi sosial guru adalah sebagai berikut:

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 61.

¹⁰ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 5.

2. Motivasi belajar, sebagai variabel *dependent* (terikat) disebut variabel Y

Motivasi belajar adalah rangsangan yang berasal dari diri peserta didik yang ditandai dengan kemauan dan keinginan untuk belajar. Berikut indikator motivasi belajar:

- a. Cita-cita atau aspirasi peserta didik
- b. Kemampuan Peserta didik
- c. Kondisi Peserta didik
- d. Kondisi Lingkungan Peserta didik
- e. Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar dan Pembelajaran
- f. Upaya Guru Dalam Membelajarkan Peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk surat kabar, majalah, peraturan dan sebagainya.¹¹ Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sejarah madrasah, visi-misi, tujuan, kompetensi sosial guru dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 maka penulis menggunakan metode dokumentasi.

2. Angket

Angket disebut juga dengan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan sepaket pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab disebut angket.¹² Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang didalamnya terdapat beberapa alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memberikan jawaban dan peneliti dapat menganalisis data dengan mudah.

Kemudian dalam teknik pengumpulan data dalam bentuk angket, setiap jawaban pada item instrumen akan diukur menggunakan skala pengukuran *Likert* untuk

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 392.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 199.

mendapatkan data interval. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Yang dalam penelitian, fenomena sosial tersebut ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang nantinya disebut dengan variabel.¹³ Angket ini diberikan kepada 63 responden untuk mengetahui kompetensi sosial guru dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data/ Responden	Indikator	No Item		Jumlah
				Favorable	Un Favorable	
1.	Kompetensi Sosial Guru (X)	Peserta Didik	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	1, 2, 3, 11, 23	6, 7, 8, 19, 29	10
			b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik,	4, 24, 25	9, 27, 28, 30	7

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 134

			tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.			
			c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	12, 13, 14, 21, 22	16, 17, 18, 26	9
			d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	5, 15	10, 20	4
2.	Motivasi Belajar (Y)	Peserta Didik	e. Cita-cita atau aspirasi peserta didik	2, 13, 19, 27	4, 11, 29	7
			f. Kemampuan Peserta didik	1, 8, 20	6, 22	5
			g. Kondisi Peserta didik	21, 25	12, 17	4
			h. Kondisi Lingkungan Peserta didik	3, 15, 26	16, 23, 24, 28	7
			i. Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar dan Pembelajaran	14	5	2
			j. Upaya Guru Dalam Membelajarkan Peserta	7, 9	10, 18, 30	5

			didik			
--	--	--	-------	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Dari awal hasil analisa tersebut, maka akan dapat diinterpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

Analisa data merupakan usaha untuk membuat data yang terkumpul supaya sistematis. Dengan terkumpulnya data, maka segera dilaksanakan tugas mengolah atau menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam hal pengolahan data dari hasil penelitian, maka digunakan analisis sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana, untuk setiap variable yang sebelumnya akan diubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh sebelum diolah.
- b. *Coding*, yaitu pemberian data atau pengkodean terhadap data yang terkumpul.
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi. Setiap angket harus diberi skor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama.¹⁴ Adapun standar scoring yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:
 - 1) Jawaban selalu (SL) diberi skor 4
 - 2) Jawaban sering (SR) diberi skor 3
 - 3) Jawaban kadang-kadang (KK) diberi skor 2
 - 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1
- d. *Tabulating*, yaitu analisis data dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

nilai rerata. Data dapat ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.¹⁵

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

a. Tahap uji asumsi klasik

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data pada model regresi variabel terikat dan variabel bebas. Apabila sebuah data berdistribusi normal atau mendekati normal, tidak juling ke kiri atau ke kanan maka model regresi tersebut baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes normalitas data berdasarkan nilai *skewness* dan *kurtosis*.¹⁶

Skewness digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Apabila ekor memanjang ke arah kanan dan nilai kejulungan sebesar ± 1 maka distribusi data normal. *Kurtosis* digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kurva, apabila *kurtosis* ± 3 maka distribusi data normal.

2) Uji linearitas data

Linearitas adalah kondisi dimana hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat sejajar dalam rata-rata variabel bebas tertentu. Uji linearitas dapat menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) dengan menambahkan garis regresi sebagai deteksi data outlier. Terdapat ketentuan uji linearitas sebagai berikut:

- a) Jika grafik menuju ke arah kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori linier
- b) Jika grafik tidak menuju ke arah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori tidak linear.

b. Tahap analisis data

1) Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 85.

¹⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 128.

distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

2) Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Dalam analisa ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dinalisis lebih lanjut, meliputi:

a) Uji hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variable secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel. Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis kompetensi kompetensi sosial guru (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y) kelas IX. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif.¹⁷

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

X : Rata-rata

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

S : Simpangan baku

N : Jumlah anggota sampel

b) Uji hipotesis asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variable berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 96

membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

I. Membuat regresi linear sederhana

- i. Membuat tabel penolong
- ii. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang berlandaskan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

- iii. Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel kompetensi sosial guru yang digunakan sebagai prediktor untuk variabel motivasi belajar peserta didik. Hipotesisnya yaitu:¹⁸

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

¹⁸ Masrukin, Statistik Deskriptif dan Inferensial, 267

H_1 = koefisien regresi signifikan

Dengan keputusan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

II. Korelasi sederhana (korelasi *product moment*)

- i. Membuat tabel penolong
- ii. Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$: jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : Jumlah sampel yang diteliti¹⁹

- iii. Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r di dapat dari $\sum rx$

3) Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a) Uji asignifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis kompetensi sosial guru (X), dan motivasi belajar peserta didik (Y) dengan cara

¹⁹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 228.

membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- b) Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengaruh kompetensi sosial guru (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

R = Koefisien korelasi x dan y

N = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima dan H_a ditolak.

- c) Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi parsial
 Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{rp \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - rp^2}}$$

Keterangan:

rp : korelasi parsial yang ditemukan

n : jumlah sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Kriteria pengujiannya adalah: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.